



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Tingkatkan Kerja Sama, Delegasi CCPIT dan CCOIC Kunjungi KADIN Indonesia



Arsjad Rasjid



H.E Ren Hongbin



Foto bersama sekaligus penyerahan cenderamata

JAKARTA (IM) - Guna mempererat hubungan dagang antara Indonesia dengan Tiongkok pada Rabu (6/9), MR. H.E Ren Hongbin, Chairman of The China Council for the Promotion of International Trade (CCPIT) dan Chairman of The China Chamber of International Commerce (CCOIC), bersama sejumlah anggota berkunjung ke Kantor Kadin Indonesia, di Lt. 29 Menara Kadin Indonesia, Jakarta.

Indonesia Arsjad Rasjid, bersama Shinta Kamdani, Bernardino M. Vega didampingi perwakilan Kadin Komite Tiongkok Hendra Widjaja, Sutikno Sanusi, Rahmat dan Ellien. Dalam pertemuan ini dibahas sejumlah agenda terutama terkait dengan berbagai upaya peningkatan hubungan kerja sama serta fasilitas penunjang untuk lebih mempercepat jalinan kerja sama antar pengusaha Indonesia dan Tiongkok.

yang dapat mendukung kerja sama antar kedua negara. Dia menambahkan, ada 61 perusahaan yang datang langsung dari Tiongkok dan CEO dari berbagai perusahaan tersebut mempresentasikan perusahaannya masing-masing. Mereka siap berinvestasi dan bekerjasama dengan saling menguntungkan.

menjelaskan bahwa CCPIT dan CCOIC akan menggabungkan kerja sama antar Perusahaan, pemerintah, dan juga industri lokal dari negara yang dituju. Karena itu Ren Hongbin mengundang Ketua Umum dari Kadin Indonesia untuk berkunjung ke Tiongkok guna mengikuti berbagai event di Tiongkok, salah satunya adalah supply chain industries expo, untuk melihat dan menganalisis berbagai sistem yang bisa dijalankan.

ketertarikan yang sangat dibutuhkan terutama di negara Indonesia. Ketua Umum KADIN Indonesia Arsjad Rasjid mengapresiasi undangan dan usulan dari Ren Hongbin. Iapun mengusulkan untuk mensinergikan kerjasama melalui

pembentukan taskforce dan juga melalui platform KADIN yaitu Wiki Entrepreneur. Sebagai informasi tambahan, sebelumnya, Ketua Umum KADIN Indonesia juga telah menjajaki kerja sama dengan berkunjung ke Shanghai-Beijing, Tiongkok pada 25-27 Juli lalu. Termasuk ke CCPIT dan CCOIC. • bam/foto dok. KADIN



Suasana saat pertemuan berlangsung.



Hendra Widjaja (kedua kiri), Shinta Kamdani (keenam kiri), Arsjad Rasjid (ketujuh kiri), Rahmat (keempat kanan) dan Sutikno Sanusi (kedua kanan) berfoto bersama.

Hadirkan Dahlan Iskan Universitas Ma Chung Gelar Diskusi tentang Pentingnya Belajar dari Tiongkok



Para pembicara dan peserta diskusi berfoto bersama.



Suasana diskusi dan bedah buku Belajar dari Tiongkok.



Suasana diskusi dan bedah buku Belajar dari Tiongkok.



Teguh Kinarto (kedua kiri), didampingi Rektor Dr Taneo (kanan), memberikan cenderamata ke Dahlan Iskan (kiri) dan Novi Basuki (kedua kanan).

MALANG (IM) - Universitas Ma Chung menggelar diskusi dan bedah buku 'Belajar dari Tiongkok' di Balai Pertiwi Universitas Ma Chung, Jumat (8/9). Kegiatan ini membedah buku berjudul "Teladan dari Tiongkok" yang merupakan antologi tulisan dari Dahlan Iskan, mantan Menteri BUMN Republik Indonesia pada tahun 2011-2014. Acara yang dimoderatori

Wawan Eko Yulianto ini, menghadirkan Dahlan Iskan, tokoh yang dikenal dalam dunia media dan bisnis, sebagai pembicara utama. Serta Novi Basuki, seorang penulis dan peneliti budaya Tiongkok. Dalam paparannya, Dahlan Iskan mengungkapkan bahwa Tiongkok saat ini sangat maju dengan ilmu pengetahuannya. "Tiongkok menjadikan ilmu

pengetahuan sebagai soko guru ideologi bangsanya. Semua hal yang tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan, tidak mereka lakukan," ujarnya. Dahlan pun meminta Universitas Ma Chung untuk memperbanyak prodi ilmu pengetahuan, seperti fisika, matematika, kimia, dan lain sebagainya. "Kita ingin masyarakat yang semakin rasional. Dan menjadi

tugas perguruan tinggi, untuk terus memasyarakatkan ilmu pengetahuan. Agar manusia semakin mengandalkan otaknya. Tidak sekedar mengandalkan kepercayaan dan tahayul. Tetapi benar-benar mengandalkan ilmu pengetahuan," ungkapnya. Sementara itu, Novi Basuki menyebutkan jika kemajuan Tiongkok saat ini sangat pesat. "Pikiran kita harus terbuka

untuk belajar apapun dan kepada siapapun. Termasuk ke Tiongkok," ujar lulusan pondok pesantren Nurul Jadid, yang melanjutkan pendidikan S1 hingga S3 di Tiongkok tersebut. Ketua Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera Teguh Kinarto mengucapkan terima kasih atas kehadiran para pengurus yayasan, pengusaha, anggota perkumpulan, dan semua hadirin yang mengikuti

acara hingga selesai. "Kita belajar banyak dari Pak Dahlan dan Pak Novi. Semoga acara membawa manfaat bagi kita semua," ujarnya. Dalam kesempatan yang sama, Rektor Universitas Ma Chung, Dr. Ir. Stefanus Yufra M. Taneo, menyampaikan, kegiatan ini merupakan bagian dari program semangat keunggulan atau 'spirit of excellence' Universitas Ma Chung. "Kegiatan ini akan digelar rutin setiap bulan dengan topik yang berbeda. Topik Belajar dari Tiongkok kami pilih, karena Tiongkok sebagai bangsa yang diperhitungkan dunia dengan kemajuan ekonominya," ujarnya. Dia berharap, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya pada mahasiswa dan warga Malang. Kegiatan ini bekerja sama dengan Perhimpunan INTI, Forum Komunikasi Warga Tionghoa Malang Raya, dan PSMTI (Paguyuban Sosial Masyarakat Tionghoa Indonesia). • anto tze

Aksi Bakti Sosial di Palangka Raya

PEMERINTAH Kota Palangka Raya menggelar aksi bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan gratis dan donor darah di Kelurahan Panarung, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Minggu (10/9). Baksos digelar dengan tujuan untuk membantu sesama guna menumbuhkan rasa kepedulian, serta mengedukasi warga tentang pentingnya kesehatan. IDN/ANTARA



Petugas melakukan pemeriksaan tekanan darah terhadap warga saat mengikuti bakti sosial.



Warga mendonorkan darahnya saat mengikuti bakti sosial.

Ditjen Bimas Buddha Berharap Peserta Wisata Pilgrim Ceritakan Keindahan Borobudur



Saring



Efendi Hansen



Ven Ponchai



Kaulesh Kumar



Hetty Herawati



Lye Ket Yong



Rony



Julian

MAGELANG (IM) - Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha (Ditjen Bimas Buddha) Kementerian Agama menyampaikan terima kasih kepada Taman Wisata Candi (TWC) dan Vice President Association of Buddhist Tour Operators (ABTO) Efendi Hansen yang telah menggagas kegiatan famtrip spiritual Borobudur pada 4-7 September 2023.

Hal tersebut disampaikan Penyelenggara Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang Saring saat Welcome Dinner bersama peserta Famtrip di Manohara Resort, Magelang, Selasa (6/9).

Saring menyampaikan wisata Pilgrim atau religi ini sangat mendukung program Pemerintah yang ingin menjadikan Candi Borobudur bukan hanya sebagai objek wisata namun juga sebagai

tempat ibadah umat Buddha di dunia.

“Saya penyelenggara Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang yang sekaligus mendapat pesan dari Bapak Direktur (Direktur Urusan Agama Buddha Kemenag Nyoman Suriadarma) bahwa kegiatan ini sangat mendukung terhadap program-program Pemerintah,” kata Saring.

“Dan diucapkan terima kasih kepada Bapak Hansen dan Ibu Emilia beserta seluruh jajaran menjadi prakarsa kegiatan famtrip yang ada di Borobudur dengan harapan seluruh peserta famtrip, panitia dan pihak-pihak yang terlibat mendapatkan manfaat berkah



Diskusi bersama narasumber berkompeten pada Welcome Dinner di Manohara Restro Borobudur, Magelang

yang melimpah sepanjang umur, dijauhkan dari marabahaya, dan dijauhkan dari kesulitan-kesulitan. Beliau harapannya seperti itu,” sambungnya.

Saring mengatakan Ditjen Bimas Buddha berharap para peserta famtrip yang berasal dari enam negara (Malaysia, Thai-

land, Singapura, Nepal, India dan Indonesia) setelah pulang ke negaranya atau ke kampung halamannya dapat bercerita tentang keindahan Borobudur dan candi lainnya yang ada di Jawa Tengah.

“Harapan kami semua, setelah kembali ke negara masing-masing

bisa bercerita keindahan Borobudur dari sisi wisata, dan betapa agungnya Borobudur di sisi pilgrimage atau religi sehingga kedepan bisa mengajak saudara, keluarga berkunjung ke Borobudur baik untuk wisata spiritual yaitu yang puja atau dharmayatra atau pilgrimage maupun wisata reguler dengan melihat keindahan Borobudur dan sekitarnya,” tutur Saring.

Menurut Saring, dengan memperkenalkan Borobudur maka akan banyak wisatawan yang datang ke salah satu Keajaiban Dunia ini, baik yang ingin berwisata dengan bersenang-senang maupun wisata berbasis spiritual sehingga dapat memberikan dam-

ing. Menurut Saring, dengan memperkenalkan Borobudur maka akan banyak wisatawan yang datang ke salah satu Keajaiban Dunia ini, baik yang ingin berwisata dengan bersenang-senang maupun wisata berbasis spiritual sehingga dapat memberikan dam-

ing. Menurut Saring, dengan memperkenalkan Borobudur maka akan banyak wisatawan yang datang ke salah satu Keajaiban Dunia ini, baik yang ingin berwisata dengan bersenang-senang maupun wisata berbasis spiritual sehingga dapat memberikan dam-

ing. Menurut Saring, dengan memperkenalkan Borobudur maka akan banyak wisatawan yang datang ke salah satu Keajaiban Dunia ini, baik yang ingin berwisata dengan bersenang-senang maupun wisata berbasis spiritual sehingga dapat memberikan dam-

ing. Menurut Saring, dengan memperkenalkan Borobudur maka akan banyak wisatawan yang datang ke salah satu Keajaiban Dunia ini, baik yang ingin berwisata dengan bersenang-senang maupun wisata berbasis spiritual sehingga dapat memberikan dam-

ing. Menurut Saring, dengan memperkenalkan Borobudur maka akan banyak wisatawan yang datang ke salah satu Keajaiban Dunia ini, baik yang ingin berwisata dengan bersenang-senang maupun wisata berbasis spiritual sehingga dapat memberikan dam-



Penyerahan cenderamata



Hetty Herawati menerima cenderamata dari peserta Famtrip Spiritual Borobudur yang diwakilkan Efendi Hansen.



Penyerahan cenderamata



Diskusi bersama narasumber berkompeten pada Welcome Dinner di Manohara Restro Borobudur, Magelang

Tim Anargya ITS Sukses Sabet Gelar Juara di FSAE Jepang 2023



Tim mobil listrik Anargya ITS usai melaksanakan misi dalam perlombaan di FSAE 2023.



Juri FSAE Japan 2023 melakukan inspeksi pada Mobil Anargya EV Mark 3.0 sebelum berlomba.

SURABAYA (IM) - Tim mobil listrik ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) meraih prestasi Internasional.

Melalui Tim Anargya dan inovasi mobil listrik formula unggulan EV Mark 3.0. ITS memboyong dua penghargaan sekaligus, dalam ajang bergengsi FSAE (Formula Society Automotive Engineer) Japan 2023.

FSAE Japan merupakan kompetisi mobil listrik tahunan berskala internasional, yang menuntut mahasiswa untuk mendesain dan memproduksi sebuah mobil satu penumpang, berbentuk seperti mobil balap formula.

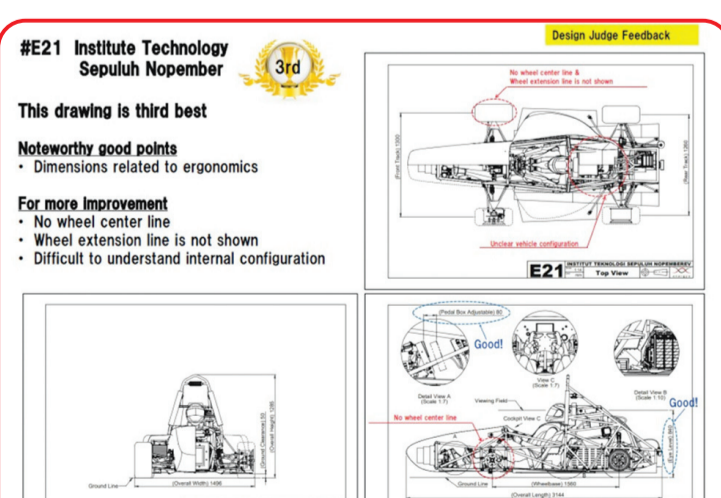
Ajang perlombaan FSAE Japan

kali ini, diikuti oleh 62 tim dari berbagai universitas kelas dunia yang berasal dari Tiongkok, Taiwan, Bangladesh, Thailand, Indonesia, dan tuan rumah Jepang. Untuk tahun ini, Anargya ITS merupakan satu-satunya tim yang berasal dari Indonesia.

Menurut General Manager Tim Anargya ITS Raffi Herdian Noor, terdapat dua kategori dalam ajang lomba lintas negara ini, yaitu Static Event dan Dynamic Event.

Tim Anargya ITS berhasil mengamankan predikat Juara III dalam Business Plan Presentation, dan Terbaik III untuk View Drawing Award.

“Kami benar-benar berusaha



View drawing mobil listrik Tim Anargya ITS yang berhasil meraih predikat Terbaik ke-3 dalam ajang FSAE Japan 2023.

keras dalam memvisualisasikan segala hal, mengenai business plan maupun view drawing, dari mobil Anargya versi terbaru ini,” ungkapnya, Jumat (8/9).

Raffi menambahkan, keberhasilan Tim Anargya ITS tak luput dari inovasi dan sejumlah pengembangan dari mobil listrik sebelumnya.

Salah satunya mengubah material bagian badan mobil menggunakan fiber carbon. Yang mengurangi berat hingga 38 persen.

“Untuk baterai, kami rakit sesuai standar regulasi internasional. Dengan kapasitas 7,46 kilowatt-hour yang tahan api dan panas. Jadi lebih aman dalam situasi darurat.

Mobil juga dilengkapi dengan sistem pendingin udara, yang meningkatkan efisiensi dan daya tahan baterai,” ungkapnya.

Dia juga menyampaikan terima kasih atas dukungan moral & materil dari ITS bagi Tim Anargya. Hingga terus bisa berkiprah di kancah internasional.

“Kami akan terus berkarya, dan memperbaiki segala kekurangan. Hingga ke depannya, bisa lebih baik dan kembali meraih podium tertinggi dalam berbagai ajang perlombaan internasional. Anargya akan terus berupaya dalam memberikan yang terbaik bagi ITS dan Indonesia,” pungkasnya. ● anto tze